



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

IBADAH KOMUNAL SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN
UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER

SKRIPSI

Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Supatrin
1021512021

Jakarta
2019

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul IBADAH KOMUNAL SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 23 September 2019.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.



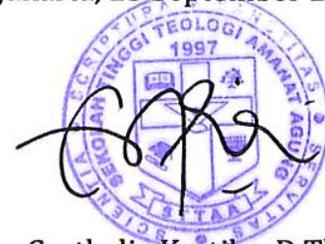
2. Johannes Lie Han Ing, M.Min., M.Th.



3. Fandy Tanujaya, B.Bus., Th.M.



Jakarta, 23 September 2019



Casthelia Kartika, D.Th.

Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **IBADAH KOMUNAL SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER**, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 23 September 2019



Supatrin
NIM: 1021512021

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Supatrin (1021512021)
- (B) IBADAH KOMUNAL SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER
- (C) viii + 99 hlm; 2019
- (D) Konsentrasi Pendidikan Kristen
- (E) Skripsi ini membahas tentang pembentukan karakter menuju keserupaan dengan Kristus yang dapat terjadi melalui ibadah komunal. Hakikatnya, pembelajaran yang melibatkan aspek kehidupan manusia secara holistik adalah pembelajaran yang transformatif. Pembelajaran yang transformatif tentu akan berpengaruh pada pembentukan karakter. Pembelajaran yang transformatif sesungguhnya dapat terjadi dalam ibadah komunal. Akan tetapi, ibadah komunal yang dilaksanakan setiap hari Minggu tidak dilihat sebagai wadah pembelajaran transformatif yang dapat membentuk karakter umat. Pembelajaran dipandang hanya terbatas pada transmisi informasi saja, sehingga ibadah komunal tidak dilihat sebagai sarana pembelajaran yang dapat membentuk kehidupan umat. Akibatnya, ibadah komunal yang dilakukan tidak memberi dampak yang optimal pada pembentukan karakter umat. Gereja sebagai mitra Allah dalam proses transformasi umat harus memiliki pemahaman tentang dasar teologis ibadah komunal sebagai sarana pembelajaran yang dapat membentuk karakter. Pemahaman ini akan membawa gereja untuk melihat bahwa pembentukan karakter juga dapat terjadi dalam ibadah komunal, sehingga dapat ditemukan strategi membentuk karakter umat dalam desain ibadah komunal.
- (F) Bibliografi 80 (1952-2018)

(G) Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan.....	1
Pokok Permasalahan	10
Tujuan Penulisan.....	11
Metodologi Penelitian	11
Pembatasan Penulisan.....	12
Sistematika Penulisan	13
BAB DUA: IBADAH KOMUNAL DAN PEMBELAJARAN.....	14
Ibadah Komunal.....	15
Ibadah Komunal dalam Perjanjian Lama.....	19
Ibadah Komunal dalam Perjanjian Baru	31
Pembelajaran dalam Ibadah Komunal.....	40
BAB TIGA: PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM IBADAH KOMUNAL	44
Karakter	45
Karakter dalam Perspektif Kristen	49
Pembentukan Karakter dalam Kekristenan	53
Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter.....	61
Pembentukan Karakter melalui Empat Unsur dalam Ibadah Komunal.....	66
Instruksi.....	66
Simbol	68
Ritual	71

Komunitas Iman.....	73
BAB EMPAT: STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM IBADAH KOMUNAL.	76
Menetapkan Strategi.....	77
Merencanakan Pembentukan Karakter dalam Ibadah Komunal	79
Menggunakan Empat Unsur dalam Ibadah Komunal secara Simultan	80
Instruksi.....	81
Simbol	84
Ritual	86
Komunitas Iman.....	87
Mengintegrasikan Keempat Unsur	89
BAB LIMA: KESIMPULAN.....	91
BIBLIOGRAFI.....	94